

Geostrategi indonesia dalam dinamika politik global dan regional

Nur Yulinda Sari

Program studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹

e-mail: yulindanur9@gmail.com

Kata Kunci:

Geostrategi Indonesia,
Ketahanan Nasional,
Kedaulatan Negara.

Keywords:

Indonesian Geostrategy,
National Resilience, State
Sovereignty.

A B S T R A K

Penelitian ini membahas perkembangan konsep geostrategi Indonesia dari tahun 1962 hingga saat ini, serta implikasinya terhadap ketahanan nasional. Geostrategi, yang merupakan gabungan dari geografi dan strategi, berfungsi sebagai pendekatan strategis untuk memanfaatkan kondisi geografis Indonesia dalam mencapai tujuan nasional. Penelitian ini mengidentifikasi tahapan penting dalam perkembangan geostrategi, mulai dari pengembangan awal oleh Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SSKAD) hingga penegasan konsep Ketahanan Nasional. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi Indonesia dalam konteks global, termasuk ancaman non-militer dan perubahan iklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan ketahanan nasional

melalui geostrategi yang komprehensif sangat penting untuk menjaga kedaulatan dan kesejahteraan bangsa di tengah dinamika global yang kompleks.

A B S T R A C T

This research discusses the development of Indonesia's geostrategy concept from 1962 to the present, and its implications for national resilience. Geostrategy, which is a combination of geography and strategy, serves as a strategic approach to utilizing Indonesia's geographical conditions in achieving national goals. This research identifies key stages in the development of geostrategy, from its initial development by the Army Staff and Command School (SSKAD) to the affirmation of the concept of National Resilience. It also explores the challenges Indonesia faces in the global context, including non-military threats and climate change. The results show that strengthening national resilience through a comprehensive geostrategy is essential to maintain the nation's sovereignty and welfare amid complex global dynamics.

Pendahuluan

Sejak awal 1960-an, perkembangan konsep geostrategi Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan. Dari fokus awal pada pengembangan kemampuan militer untuk menghadapi ancaman komunisme, hingga menjadi skema yang lebih luas dan integral dimana lebih populer disebut sebagai Ketahanan Nasional. Konsep ini mencakup berbagai aspek strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mulai dari ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, hingga sektor pertahanan dan keamanan. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan, Indonesia perlu memperkuat ketahanan nasionalnya untuk menghadapi ancaman non-militer, perubahan iklim, dan persaingan ekonomi global. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana geostrategi berkembang di Indonesia dan implikasinya terhadap ketahanan nasional dalam konteks global.

Pembahasan

“Geostrategi” adalah istilah yang tersusun atas dua kata yaitu “geografi” yang mengacu pada Ruang hidup nasional atau wilayah tempat bangsa dan negara berada, dan kata “strategi” yang memiliki pengertian berupa disiplin ilmu dan seni untuk memanfaatkan seluruh sumber daya negara untuk menerapkan kebijakan tertentu, baik secara langsung maupun damai. Dari pengertian tersebut, Indonesia terlihat strategi sebagai suatu pendekatan strategis yang ditujukan untuk menetapkan kebijakan, tujuan dan sarana dalam mencapai cita cita dalam proklamasi bangsa Indonesia dengan memanfaatkan kondisi geografis negara

Evolusi Geostrategi Indonesia

Perkembangan konsep geostrategi Indonesia mengalami beberapa tahapan penting sejak awal 1960-an hingga era modern.

Awal Pengembangan (1962)

Konsep geostrategi pertama di Indonesia diformulasikan dari Sekolah Komando dan Staf Angkatan Darat (SKSAD) pada tahun 1962 di Bandung. Pada masa ini, geostrategi menekankan betapa pentingnya melakukan penelitian lingkungan strategis di wilayah Indonesia, terutama terkait dengan kekuatan komunisme. Untuk menghadapi ancaman komunisme di wilayah Indonesia, strategi geostrategi digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerilya dan teritorial.

Pengembangan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (1965-an)

Pada pertengahan 1960-an, Lembaga Ketahanan Nasional memperluas konsep geostrategi menjadi strategi, dimana cenderung lebih komprehensif. Geostrategi dirumuskan menjadi konsep untuk mengembangkan keuletan, daya tahan, dan menjadi kekuatan nasional dalam menghadapi beragamnya bentuk ancaman, dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Meski lebih progresif, konsep ini menjadi faktor penangkal bahaya, diman berfokus pada pembangunan kemampuan nasional

Pengkajian Lanjutan dan Penyesuaian (1972)

Dimulai dari tahun 1972, Lembaga Ketahanan Nasional telah melaksanakan penelitian terus-menerus mengenai ide geostrategi untuk menyesuaikannya dengan konstelasi Indonesia. Pada periode ini, geostrategi dibatasi sebagai metode untuk mengembangkan potensi ketahanan nasional demi tercapainya tujuan untuk menjaga identitas, integritas dan keberlangsungan nasional melalui pendekatan keamanan dan kesejahteraan.

Penegasan dalam Konsep Ketahanan Nasional (1974)

Mulai tahun 1974, konsep Ketahanan Nasional menjadi dasar geostrategi Indonesia. Ketahanan Nasional ini merupakan syarat, prosedur, dan oktrin pembangunan nasional yang bertujuan mengembangkan kekuatan potensial negara berdasarkan ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan, dan keamanan. Konsep ini menegaskan bahwa geostrategi Indonesia bukan untuk ekspansi atau penguasaan wilayah di luar kedaulatan, melainkan digunakan sebagai penjaga keutuhan dan kedaulatan serta

pembangunan nasional. Dilihat secara menyeluruh, perkembangan konsep geostrategi Indonesia bertransformasi dari fokus awal pada pengembangan kemampuan militer menghadapi ancaman komunisme menjadi konsep yang lebih luas dan integral, yakni Ketahanan Nasional yang mencakup berbagai aspek kehidupan bangsa untuk menjaga kedaulatan, persatuan, dan kesejahteraan nasional sesuai dengan amanat Pembukaan UUD 1945.

Wujud Geostrategi Indonesia

Tujuan dari pembangunan nasional yang didasarkan pada konsep geostrategi indonesia adalah guna merancang dan meningkatkan kapabilitas kekuatan potensial negara dimana mencakup ideologi, politik, sosial budaya, pertahanan, keamanan serta komponen lainnya. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah menjaga kelestarian dan eksistensi bangsa serta negara Indonesia demi mencapai tujuan nasional serta cita cita proklamasi.

Selain hal tersebut, geostrategi indonesia membantu tugas utama pemerintahan, yaitu:

- a. Menjalankan supremasi hukum dan menjaga ketertiban (law and order).
- b. Menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
- c. Menjaga pertahanan dan keamanan negara.
- d. Menciptakan keadilan baik hukum maupun sosial.
- e. Memberikan ruang kepada rakyat untuk mencapai aktualisasi diri.

Dalam pelaksanaannya, geostrategi Indonesia memiliki dua sifat pokok: Daya tangkal (defensive): konsep ini berfungsi sebagai konsep penangkalan untuk menghadapi berbagai macam ancaman, gangguan, rintangan, dan tantangan yang dapat mengancam identitas, integritas, dan eksistensi bangsa dan negara Indonesia. pengembangan (developmental): Fokus pada pengembangan potensi kekuatan bangsa dalam bidang ideologi, , politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan agar tercapai kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Hakikat ketahanan nasional sebagai bagian dari geostrategi merupakan potensi serta kekuatan bangsa dalam memastikan keberlangsungan hidup dalam mencapai kejayaan. Ketahanan nasional mencakup potensi dalam meningkatkan kekuatan nasional ketika menghadapi ataupun mengatasi berbagai tantangan dan ancaman dari internal maupun eksternal dimana dapat memberikan resiko terhadap integritas dan keberlangsungan hidup bangsa dan negara.

Sifat-Sifat Ketahanan Nasional

Dalam pelaksanaannya, ketahanan nasional ditandai oleh beberapa ciri ciri utama, yaitu:

- a. Bersifat manunggal, artinya menyatukan seluruh potensi bangsa.
- b. Mawas ke dalam, yaitu selalu introspektif terhadap kondisi internal bangsa.
- c. Memiliki kewibawaan, yang berarti mampu menampilkan kekuatan moral dan kepribadian bangsa.

- d. Dinamis, karena dapat berubah sesuai perkembangan zaman dan situasi bangsa.
- e. Tidak menganggap sikap adu kekuasaan atau kekuatan sebagai hal yang sah untuk dilakukan.
- f. Optimis terhadap pribadi diri sendiri, menekankan kemandirian dan tidak bergantung kepada faksi lain.

Konsep Dasar Ketahanan Nasional

Konsep dasar ketahanan nasional Indonesia dikenal dengan model Asta Gatra, dimana menjadi bagian dari perangkat hubungan antara manusia dan budaya dalam ruang kehidupan di bumi, dimana menggunakan seluruh sumber daya alam melalui kemampuan yang dimiliki. Model ini menegaskan pentingnya keseimbangan dan keterpaduan antara aspek alami (geografi, kekayaan alam, dan penduduk) dan aspek sosial (ideologi, sosial budaya, politik, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan) dalam membangun ketahanan nasional yang tangguh dan berkelanjutan. Model Astagatra dalam ketahanan nasional Indonesia terdiri dari delapan aspek yang terbagi menjadi dua kelompok utama:

Tri Gatra (Kehidupan Alamiah):

- a. Lokasi dan kedudukan geografis
- b. Keadaan dan kekayaan alam
- c. Keadaan dan kemampuan penduduk

Panca Gatra (Kehidupan Sosial):

- a. Ideologi
- b. Politik
- c. Ekonomi
- d. Sosial budaya
- e. Pertahanan dan keamanan

Tri Gatra mencakup aspek-aspek alamiah yang menjadi potensi dasar bangsa, seperti letak geografis Indonesia yang menguntungkan dimana berbentuk negara kepulauan di persilangan dua benua dan dua samudera, kekayaan sumber daya alam, serta kondisi dan kemampuan penduduknya. Sedangkan Panca Gatra meliputi aspek sosial yang dinamis dan berperan penting dalam menjaga stabilitas dan kemajuan bangsa, termasuk ideologi, sistem politik, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan negara. Pengelolaan dan sinergi antara Tri Gatra dan Panca Gatra membentuk kerangka ketahanan nasional yang komprehensif, yang bertujuan menjaga keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara ketika bertemu dengan berbagai macam ancaman dan tantangan baik dari internal maupun eksternal.

Geostrategi Indonesia Dalam Peraturan Global

Ketahanan Indonesia di tengah percaturan global menghadapi berbagai dinamika yang kompleks. Adanya ketimpangan sosial dan ketidakadilan hukum akan menjadi

suatu kelemahan dalam strategis yang akan digunakan oleh berbagai macam faktor eksternal dimana akan melemahkan posisi indonesia dalam kancah global. Reformasi hukum dan perwujudan keadilan substantif menjadi sebuah prasyarat yang digunakan dalam membentuk kekuatan nasional yang solid dan tangguh dalam menghadapi pengaruh global.

Potensi Konflik dan Persengketaan

Interaksi sosial, yang terjadi di internal negara maupun dengan negara lain, berpotensi menimbulkan konflik. Konflik dapat bermula dari perbedaan pendapat hingga pertentangan kepentingan mendasar. Persengketaan antarnegara sering kali muncul akibat perbedaan aspirasi, cita-cita, kepentingan nasional, dan persepsi terhadap berbagai masalah. Penyelesaian melalui diplomasi, perundingan, atau arbitrase menjadi pilihan utama, meskipun kegagalan dapat berujung pada pemutusan hubungan diplomatik.

Ancaman terhadap Ketahanan Nasional

Ancaman terhadap ketahanan nasional berwujud sebagai subversi (upaya menggulingkan pemerintah) dan injurensi (upaya membangkitkan oposisi). Terorisme menjadi ancaman serius dengan menebar rasa takut dan cemas di masyarakat.

Peran Indonesia dalam Hubungan Internasional

Indonesia aktif dalam mewujudkan keteraturan dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, sesuai dengan Pembukaan UUD 1945. Indonesia menjalankan politik luar negeri bebas aktif, Tidak condong ke salah satu kubu manapun, serta mempelopori Konferensi Asia Afrika dan pembentukan ASEAN.

Pandangan Indonesia tentang Perang

Secara esensial perang merupakan sebuah adalah pertikaian yang terjadi pada dua kekuatan yang saling bertolak belakang dimana melibatkan unsur kekerasan bersenjata. Bentuk dari perang diantaranya yaitu, perang umum (melibatkan negara adikuasa dan sekutunya), perang terbatas (dengan batasan tujuan, alat, kekuatan, dan wilayah), perang revolusioner (dilakukan oleh rakyat), perang dingin (menggunakan cara-cara non-militer seperti ideologi, politik, ekonomi, teknologi, dan psikologi), perang psikologi (propaganda terencana untuk mempengaruhi opini dan emosi masyarakat), dan perang ekonomi (ekspansi ekonomi untuk memperkuat diri dan melumpuhkan lawan). Perang adalah pilihan terakhir bagi Indonesia untuk mempertahankan Pancasila, kemerdekaan, kedaulatan, keutuhan, dan martabatnya.

Tantangan Global dan Upaya Memperkuat Ketahanan Nasional

Di zaman globalisasi ini, Indonesia menemui bermacam macam permasalahan yang membahayakan ketahanan nasionalnya. Ini termasuk ancaman non-militer seperti terorisme, radikalisme, narkoba dan kejahatan transnasional; perubahan iklim yang dapat menyebabkan bencana alam; persaingan ekonomi global yang semakin tajam; dan pandemi seperti COVID-19 dapat melumpuhkan beberapa sektor.

Upaya memperkuat ketahanan nasional meliputi:

- a. Penguatan ideologi Pancasila melalui pendidikan.
- b. Peningkatan standar sumber daya manusia.
- c. Memperkuat ekonomi yang berkelanjutan.
- d. Penguatan sistem pertahanan dan keamanan.
- e. Kerja sama internasional.

Peran Ketahanan Nasional dalam Menjaga Stabilitas Negara

Ketahanan Nasional berperan penting dalam menjaga stabilitas negara di tengah tantangan global:

- a. Mencegah disintegrasi nasional dengan menjaga harmoni dalam keberagaman.
- b. Melindungi kedaulatan negara dari ancaman militer, spionase, dan perang informasi.
- c. Menghadapi tantangan ekonomi global dengan memperkuat industri domestik dan diversifikasi ekonomi.
- d. Mengatasi ancaman non-tradisional seperti perubahan iklim dan pandemi.
- e. Memaksimalkan ketahanan sosial melalui penjagaan terhadap kesetaraan, keadilan sosial, dan pendidikan yang merata.

Kesimpulan

Geostrategi Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal 1960-an, bertransformasi dari fokus awal pada pengembangan kemampuan militer untuk menghadapi ancaman komunisme menjadi konsep yang lebih komprehensif yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek pertahanan dan keamanan, tetapi juga melibatkan ideologi, politik, sosial budaya, dan ekonomi, yang semuanya berperan penting dalam menjaga kedaulatan dan integritas bangsa. Dalam konteks global yang semakin kompleks, Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk ancaman non-militer, perubahan iklim, dan persaingan ekonomi global. Oleh karena itu, penguatan ketahanan nasional melalui pendekatan geostrategi yang holistik menjadi sangat penting. Upaya ini mencakup penguatan ideologi Pancasila, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi berkelanjutan, serta kerja sama internasional. Secara keseluruhan, geostrategi Indonesia berfungsi sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan bangsa. Dengan memahami dan mengimplementasikan konsep geostrategi secara efektif, dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah, Indonesia dapat mewujudkan proklamasi dan tujuan nasionalnya sambil menghadapi berbagai tantangan dan ancaman.

Daftar pustaka

- Faslah, R. (2024). *Identitas nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Al Anshory, M., Fikri, M., Ramadinna, F., & Haykal, M. (2023). *Analisis Balance Of Threat Dari Pengaruh Politik Internasional Cina Di Indo-Pasifik : Tinjauan Teori Realisme*. 20(2), 28095642. <Http://Ejournal.Fisip.Unjani.Ac.Id>
- Nizar, A. (2025). Global Geopolitical Dynamics: Challenges and Opportunities For Indonesian Diplomacy. Maret, 3(1), 184–193. <https://doi.org/10.59059/mandub.v3i1.2177>
- Sukadi, I. (2020). Subtansi Kedaulatan Tuhan Dalam Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Mimbar Keadlian*, o. <https://doi.org/10.7454/ai.voi69.3448>
- Sukadi, I. (2021). Sistem Pemerintahan Indonesia Dan Implikasinya. <https://doi.org/10.4337/9781786>
- Wahyudin, W., Maimun, A., & Jalil, M. (2019). ISLAMIC HUMANISM IN INDONESIA'S CONTEXT: Discourse Analysis of Nationality Problems in Indonesia. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 20(2), 302–321. <https://doi.org/10.18860/ua.v20i2.6772>
- Widiyanti, N. (2025). Strategi pertahanan Indonesia dalam menghadapi kompleksitas keamanan kawasan Asia Pasifik pada tahun 2019–2023. 02(01). <https://doi.org/10.36859/gij.v2i1.2737>